

Peningkatan Pemasaran Online Manik-Manik Di Dusun Mredo, Bantul

Hapsari Dyah Herdiany^{1*}, Saptaningsih Sumarmi², Chandra Wisnu Utomo³, Ratna Purnama Sari⁴, Ahmad Iqbal Fathurrohman⁵, Elvina Anggraini⁶, Indah Ayu Wahyu Nurati⁷, Rachma Hadi Nur Aziz⁸

^{1,2,4,5,6,7}Universitas PGRI Yogyakarta, ³Universitas 'Aisyiyah Surakarta

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Dusun Mredo, Kalurahan Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Tujuan dari kegiatan pengabdian ini untuk memberdayakan khalayak sasaran agar memiliki pengetahuan tentang pentingnya dalam memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang mendatangkan tambahan penghasilan. Memberikan edukasi serta pelatihan bagi masyarakat Dusun Mredo diyakini pengabdian untuk meningkatkan perekonomian warga sekitar. Perlu adanya pemberian edukasi untuk merangsang tingkat kreativitas warga Dusun Mredo.

Kata Kunci: Edukasi Ketrampilan, Kreativitas, Pemasaran Online, Kewirausahaan

Submitted: 10 November 2025; Reviewed: 11 January 2026; Accepted: 30 January 2026
DOI: 10.46368/dpkm.v6i1.4708

Enhancing Online Marketing of Bead Crafts in Mredo Hamlet, Bantul

Abstract

This community service was carried out in Mredo Helmet, Bangunharjo Village, Sewon District, Bantul Regency. The purpose of this community service activity is to empower the target audience to have knowledge about the importance of utilizing free time with activities that generate additional income. Providing education and training for the people of Mredo Helmet is believed by the community to improve the economy of the surrounding residents. There needs to be education to stimulate the level of creativity of the people of Mredo Helmet.

Keyword: Skills Education, Creativity, Online Marketing, Entrepreneurship

Pendahuluan

Kerajinan tangan (*handicraft*) merupakan salah satu warisan budaya yang memainkan peran penting dalam melestarikan identitas lokal sekaligus mendukung perekonomian masyarakat di berbagai negara, termasuk Indonesia. Di tengah era globalisasi dan digitalisasi, industri kerajinan tangan mengalami perkembangan pesat, didorong oleh meningkatnya permintaan akan produk autentik, ramah lingkungan, dan bermakna budaya. Menurut laporan terbaru dari International Trade Centre (ITC) (2024), pasar global kerajinan tangan diperkirakan mencapai nilai 850 miliar dolar AS pada tahun 2025, dengan pertumbuhan tahunan sebesar 5% yang didorong oleh minat konsumen terhadap produk berkelanjutan. Studi lain oleh Deloitte (2025) mengungkapkan bahwa 72% konsumen di Asia Tenggara, termasuk Indonesia, lebih memilih kerajinan tangan karena keunikan dan nilai cerita di baliknya, terutama di kalangan generasi muda. Di Indonesia, kerajinan tangan

* Corresponding Author: Hapsari Dyah Herdiany, hapsaridyah@upy.ac.id, Universitas PGRI Yogyakarta, Yogyakarta, Indonesia

seperti batik, anyaman bambu, dan ukiran kayu tidak hanya menjadi simbol identitas budaya, tetapi juga sumber penghidupan bagi jutaan pengrajin, sebagaimana dilaporkan oleh Kementerian Perindustrian Republik Indonesia (2024).

Dusun Mredo merupakan daerah yang berada disalah satu kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta. Lebih tepatnya Dusun Mredo berada di Kalurahan Bangunharjo, Kapanewon Sewon, Kabupaten Bantul, DIY. Sebagian besar warga di Dusun Mredo mempunyai berbagai macam profesi, tetapi sebagian besar ibu-ibu berprofesi sebagai ibu rumah tangga. Oleh karena itu, masih banyak masyarakat yang belum bisa memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang positif. Masyarakat Dusun Mredo dapat dikatakan kurang menyadari bahwa waktu luang bisa di manfaatkan untuk menambah pengetahuan, keterampilan dan kreativitas yang dapat menciptakan peluang usaha untuk menambah pendapatan, seperti membuat kerajinan manik-manik dan dipasarkan secara *online*. Diera yang serba digital banyak sekali warga, khususnya kaum ibu yang belum melek teknologi. Kenyataanya teknologi yang semakin berkembang mempunyai banyak manfaat seperti halnya dalam jual beli produk secara *online* sehingga dapat meningkatkan penjualan dan menjangkau konsumen secara luas.

Dusun Mredo salah satu daerah yang mengalami tantangan dalam hal lapangan pekerjaan dan pengembangan ekonomi. Melalui pengabdian masyarakat ini, bertujuan untuk meningkatkan penghasilan dan kesejahteraan masyarakat dengan memanfaatkan kerajinan manik-manik sebagai sumber pendapatan potensial. Ibu-ibu Dasawisma Dusun Mredo merupakan bagian penting dari komunitas dusun, yang seringkali memiliki keterampilan dan potensi yang belum digali sepenuhnya. Melalui pengabdian masyarakat ini, mereka dapat dilibatkan dalam pembuatan kerajinan manik-manik dan dilatih dalam aspek-aspek pemasaran *online*. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada mereka untuk berperan aktif dalam menghasilkan pendapatan tambahan bagi keluarga mereka.

Kerajinan manik-manik bermanfaat dan memiliki nilai jual yang tinggi, terutama karena mereka merupakan produk unik dan lucu yang dibuat dengan tangan yang menghasilkan produk bermanfaat sebagai aksesoris tambahan seperti bros, gelang, kalung, cincin dan sebagainya. Melalui pemasaran *online*, ibu-ibu dasawisma dapat memamerkan dan menjual hasil karya mereka kepada pelanggan di seluruh wilayah, bahkan di luar daerah, yang dapat meningkatkan peluang penjualan dan pendapatan.

Pengabdian masyarakat ini juga memberikan pelatihan dan pendampingan secara langsung kepada ibu-ibu dasawisma mengenai cara pembuatan kerajinan, cara *packaging* yang menarik, mendesain logo dan foto produk yang mempunyai nilai tersendiri dalam produk sampai ke pemasaran. Memberikan pelatihan dan pendampingan melalui kegiatan pengabdian ini diharapkan ibu-ibu dasawisma dapat menghasilkan produk yang lebih berkualitas dan menarik bagi pelanggan. Selain itu, proses pembuatan kerajinan ini juga dapat mendorong kreativitas dan inovasi dalam desain dan pola produk. Adanya program kegiatan pengabdian pelatihan kreativitas kerajinan tangan dari manik-manik ini diharapkan kelompok ibu-ibu Dasawisma Dusun Mredo dapat mempunyai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesejahteraan atau pendapatan keluarga. Tujuan program kegiatan pengabdian adalah untuk memberdayakan khalayak sasaran agar memiliki pengetahuan tentang pentingnya memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan yang positif yang dapat mendatangkan keuntungan atau tambahan penghasilan, yaitu dengan membuat kerajinan tangan.

Metode

Metode pengabdian masyarakat dilakukan dengan cara beberapa tahap. Tahap pertama dilakukan observasi untuk menggali informasi di tempat pengabdian. Tahap selanjutnya setelah dilakukan observasi yaitu dengan melaksanakan pertemuan pengabdian masyarakat dengan menyampaikan materi yang berkaitan dengan kewirausahaan dan edukasi kerajinan tangan. Tahap ketiga yaitu memberikan pelatihan keterampilan kerajinan manik-manik kepada ibu-ibu dirancang secara sistematis untuk meningkatkan kemandirian ekonomi dan kreativitas di komunitas.

Dimulai dari tahap pertama yaitu dengan dilaksanakannya observasi, sebelum dilaksanakannya kegiatan pengabdian. Observasi merupakan metode pengumpulan data dalam penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang diteliti tanpa intervensi atau manipulasi dari peneliti. Menurut Creswell (2014), observasi merupakan proses pengamatan sistematis terhadap perilaku, peristiwa, atau kondisi fisik dalam lingkungan alami untuk mendapatkan data yang akurat dan autentik. Dalam konteks kualitatif, observasi sering digunakan untuk memahami konteks sosial, budaya, atau perilaku secara mendalam, sementara dalam penelitian kuantitatif, observasi dapat dilakukan dengan checklist atau instrumen terstruktur untuk menghitung frekuensi kejadian tertentu. Observasi dapat bersifat partisipatif (peneliti terlibat dalam kegiatan) atau non-partisipatif (peneliti hanya sebagai pengamat), tergantung pada desain penelitian.

Setelah dilaksanakannya tahap pertama dengan melakukan observasi, dilanjutkan dengan tahap selanjutnya yaitu pengabdian menyusun kegiatan apa saja yang tepat sesuai dengan informasi yang didapat pada saat observasi. Setelah dilaksanakannya analisis, pengabdian memutuskan untuk melaksanakan pengabdian dengan metode penyampaian materi mengenai edukasi kewirausahaan, edukasi kerajinan tangan, dan edukasi pemasaran produk. Disamping memberikan penyampaian materi, metode selanjutnya yang dipakai yaitu memberikan pelatihan kerajinan tangan manik-manik beserta dengan melatih pembuatan logo, *packaging*, foto produk hingga ke pemasaran secara *online*.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian ini dihadiri oleh ibu-ibu dasawisma Dusun Mredo. Peserta menunjukkan antusiasme cukup besar terhadap program pengabdian ini. Program ini dilaksanakan di Pondok Al-Falah Mredo, Kalurahan Bangunharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun pengabdian dibantu dengan alat-alat dan bahan-bahan penunjang dalam pembuatan kerajinan manik-manik, diantaranya manik-manik, senar, pengkait, gunting dan mangkok. Ketika panitia pelaksana mengajari peserta pelatihan kerajinan tangan ini, para ibu-ibu mengikuti dengan penuh semangat sehingga ketika mereka disuruh untuk mencoba membuat sendiri sebagai latihan yang diberikan, ibu-ibu bisa menyelesaikannya dengan baik dan juga mereka dengan senang hati membantu dalam proses awal sampai akhir. Dengan semangat dan antusias dari ibu-ibu ini diharapkan mampu mengembangkan ketrampilan kerajinan tangan dari manik-manik untuk lebih mendalami lagi jadi tidak hanya berfokus pada aksesoris cincin, gelang, dan bros saja namun mampu membuat kerajinan dari manik-manik ini menjadi bahan pakai yang lain seperti kotak tisu, gantungan kunci dan lain-lainnya sehingga kreatifitas dan inovatif ibu-ibu dapat dikembangkan lagi untuk dapat membuka peluang bisnis kerajinan tangan dari manik-manik ini

Selama pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat kepada ibu-ibu Dusun Mredo. Adapun manfaat dari pelaksanaan pengabdian tersebut yaitu memberikan ide kepada

ibu-ibu dasawisma untuk dapat membuka peluang bisnis dalam pelatihan yang pengabdian berikan, memberikan motivasi kepada ibu-ibu untuk menambah ketrampilan dalam berkreaitivitas, dan menumbuhkan semangat bagi ibu-ibu untuk terus aktif berperan dalam bersosialisasi dalam bermasyarakat.



Gambar 1.

Pelatihan Membuat Manik-manik

Simpulan

Analisis situasi di Dusun Mredo, Kalurahan Bangun Harjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta bawasannya masyarakat dapat dikatakan kurang menyadari bahwa waktu luang bisa di dimanfaatkan untuk menambah pengetahuan. Keterampilan dan kreativitas dapat menciptakan peluang usaha untuk menambah pendapatan masyarakat. Melalui pengabdian masyarakat mereka dapat dilibatkan dalam pembuatan kerajinan manik-manik dan dilatih dalam aspek-aspek pemasaran *online*. Hal ini dapat memberikan kesempatan kepada mereka untuk berperan aktif dalam menghasilkan pendapatan tambahan bagi keluarga mereka. Kerajinan manik-manik bermanfaat dan memiliki nilai jual, karena merupakan produk unik dan lucu yang dibuat dengan tangan yang menghasilkan produk bermanfaat sebagai aksesoris.

Program kegiatan pengabdian pelatihan kreativitas kerajinan tangan dari manik-manik ini diharapkan kelompok ibu-ibu dasawisma dapat mempunyai keterampilan dalam hal kreativitas serta dapat meningkatkan kesejahteraan atau pendapatan keluarga. Tujuan program kegiatan pengabdian untuk memberdayakan khalayak sasaran untuk memiliki pengetahuan tentang pentingnya memanfaatkan waktu luang dengan kegiatan positif yang dapat mendatangkan keuntungan atau tambahan penghasilan. Metode pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dalam bentuk penyampaian materi dan pelatihan serta segala resiko yang dihadapi untuk berwirausaha. Hasil yang dicapai peserta pelatihan mendapatkan edukasi yang cukup, untuk mendesain sendiri kemasan atau logo sesuai dengan tema produk manik-manik yang akan dipasarkan. Peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan dan informasi cara melakukan foto produk dengan benar.

Daftar Pustaka

- Creswell, J. W. (2014). Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches (4th ed.). SAGE Publications.
- Deloitte. (2025). Digital transformation trends 2025. Deloitte Global. <https://www2.deloitte.com/global/en/insights/digital-transformation-2025.html>
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2024). Peraturan Menteri Perindustrian Nomor 35 Tahun 2024 tentang Satu Data Bidang Perindustrian (Permenperin No. 35). <https://www.regulasip.id/peraturan-menteri-perindustrian-republik-indonesia-nomor-35-tahun-2024>